

Analisis Pemahaman Mahasiswa STKIP Melawi Terhadap Psikologi Pendidikan

Joni Albar

STKIP Melawi

Email : Jonialbarr@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman mahasiswa STKIP Melawi terhadap psikologi pendidikan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini melibatkan teknik wawancara, observasi, dan penyebaran lembar angket kepada mahasiswa sebagai instrumen pengumpulan data. Partisipan penelitian terdiri dari 30 mahasiswa dari program studi PGSD di STKIP Melawi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa, observasi terhadap partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran, dan pengisian lembar angket yang mengevaluasi tingkat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep psikologi pendidikan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, melalui proses pengkodean dan kategorisasi temuan yang muncul dari data wawancara, observasi, dan lembar angket. Temuan penelitian menggambarkan variasi dalam pemahaman mahasiswa terhadap psikologi pendidikan, dengan sebagian mahasiswa menunjukkan pemahaman yang mendalam dan beberapa lainnya masih memiliki pemahaman yang terbatas. Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman mahasiswa termasuk pengalaman belajar sebelumnya, metode pengajaran yang digunakan oleh dosen, dan motivasi individual untuk memperdalam pemahaman mereka. Implikasi dari temuan penelitian ini membuka ruang bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap psikologi pendidikan di lingkungan STKIP Melawi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman kita tentang proses pembelajaran di tingkat perguruan tinggi dan memberikan landasan untuk upaya perbaikan dalam konteks pendidikan tinggi.

Kata Kunci : Analisis, Pemahaman, Mahasiswa STKIP Melawi, Psikologi Pendidikan

Abstract

This research aims to analyze STKIP Melawi students' understanding of educational psychology using a descriptive qualitative approach. This research method involves interview techniques, observation, and distributing questionnaires to students as data collection instruments. The research participants consisted of 30 students from the PGSD study program at STKIP Melawi. Data was collected through in-depth interviews with students, observing their participation in learning activities, and filling out questionnaires that evaluated their level of understanding of educational psychology concepts. Data analysis was carried out using a qualitative approach, through a process of coding and categorizing findings that emerged from interview data, observations and questionnaires. The research findings illustrate variations in students' understanding of educational psychology, with some students showing deep understanding and others still having limited understanding. Factors that influence student understanding include previous learning experiences, teaching methods used by lecturers, and individual motivation to deepen their understanding. The implications of the findings of this research open up space for the development of more effective learning strategies in increasing students' understanding of educational psychology in the STKIP Melawi environment. This research makes an

important contribution to increasing our understanding of the learning process at the tertiary level and provides a foundation for improvement efforts in the higher education context.

Keywords: Analysis, Understanding, STKIP Melawi Students, Educational Psychology

PENDAHULUAN

Pemahaman yang kuat tentang psikologi pendidikan menjadi suatu keharusan bagi seorang guru dalam berbagai aspek profesionalnya (Yulianti, D., & Ilmi, D. 2024). Pertama-tama, pemahaman ini membantu guru untuk memahami secara lebih baik bagaimana proses belajar siswa berlangsung. Dengan memahami prinsip-prinsip psikologi pendidikan, seorang guru dapat merancang pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik individu siswa, meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar secara keseluruhan. Rahmat, P. S. (2021) pemahaman yang kuat tentang psikologi pendidikan juga memungkinkan seorang guru untuk mengidentifikasi dan mengatasi berbagai hambatan belajar yang mungkin dihadapi oleh siswa, serta memberikan dukungan yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis mereka. Uno & Nina (2022) Pemahaman tentang psikologi pendidikan membantu guru dalam membangun hubungan yang positif dan inklusif dengan siswa, dengan memahami beragam kebutuhan sosial dan emosional yang mereka miliki. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang psikologi pendidikan bukan hanya membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membentuk guru yang lebih responsif, terampil, dan peduli terhadap perkembangan holistik siswa.

Pemahaman mahasiswa STKIP Melawi terhadap psikologi pendidikan yang masih minim menjadi fokus utama dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan di era saat ini. Saman, A. (2017) Psikologi pendidikan memegang peranan vital sebagai pondasi dalam memahami proses belajar mengajar, pengembangan individu, dan dinamika interaksi sosial di dalam konteks pendidikan. terbatasnya pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan teori dalam psikologi pendidikan mungkin menjadi tantangan yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Situasi ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi dan memahami sejauh mana pemahaman mahasiswa STKIP Melawi terhadap psikologi pendidikan. Perilaku dan persepsi mahasiswa terhadap proses belajar dan pengajaran bisa sangat dipengaruhi oleh pengetahuan yang mereka miliki dalam psikologi pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi seberapa dalam pemahaman

mereka dalam bidang ini serta untuk merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman mereka.

Busiri, A. (2020) Pentingnya pemahaman yang memadai tentang psikologi pendidikan di antara mahasiswa tidak dapat diabaikan, terutama mengingat peran mereka sebagai calon pendidik masa depan. Pemahaman yang kokoh dalam bidang ini akan membantu mereka menghadapi tantangan dan memecahkan masalah yang mungkin muncul dalam konteks pengajaran dan pembelajaran. pemahaman yang minim atau terbatas dapat menghambat kemampuan mereka untuk merancang pengalaman belajar yang efektif bagi siswa di kemudian hari. Sanjaya, (2017) Faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap psikologi pendidikan dapat bervariasi, termasuk kurikulum yang kurang mendalam, metode pengajaran yang tidak efektif, atau kurangnya kesempatan untuk mendalami topik ini secara menyeluruh. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang cermat untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan merancang solusi yang tepat guna meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap psikologi pendidikan.

Dalam upaya meningkatkan pemahaman mahasiswa, pendekatan yang holistik dan terintegrasi mungkin diperlukan. Ini bisa melibatkan penyesuaian kurikulum untuk memperkuat aspek psikologi pendidikan, peningkatan pelatihan dan pengembangan dosen dalam hal metode pengajaran yang berbasis psikologi, serta memperluas akses mahasiswa terhadap sumber daya dan literatur terkait. Dengan strategi yang tepat, diharapkan mahasiswa STKIP Melawi dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan relevan dalam psikologi pendidikan, sehingga mampu menghadapi tuntutan dunia pendidikan yang semakin kompleks dengan lebih percaya diri dan efektif.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis pemahaman mahasiswa PGSD STKIP Melawi terhadap psikologi pendidikan merupakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menggabungkan tiga teknik utama: wawancara, observasi, dan lembar angket. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di STKIP Melawi, yang dipilih secara acak untuk memastikan representasi dari berbagai latar belakang akademik dan pengalaman pembelajaran. Pertama, wawancara mendalam dilakukan dengan mahasiswa PGSD untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang persepsi, pengetahuan, dan pengalaman mereka terkait psikologi

pendidikan. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan panduan pertanyaan terstruktur untuk memastikan konsistensi dan kedalaman data yang diperoleh. Selanjutnya, observasi langsung terhadap partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan psikologi pendidikan dilakukan di lingkungan kampus. Observasi ini memberikan gambaran tentang bagaimana mahasiswa PGSD berinteraksi dengan materi dan lingkungan pembelajaran. Terakhir, lembar angket dirancang dan disebar kepada mahasiswa PGSD untuk mengevaluasi tingkat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep psikologi pendidikan. Angket telah divalidasi oleh ahli dalam bidang psikologi pendidikan untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang diperoleh. Kombinasi ketiga teknik ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pemahaman mahasiswa PGSD STKIP Melawi terhadap psikologi pendidikan, sehingga dapat memberikan wawasan berharga untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran di program studi tersebut..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di STKIP Melawi yang memiliki pemahaman minim terkait psikologi pendidikan seringkali menghadapi tantangan dalam merespons kebutuhan individual siswa secara efektif. Pemahaman yang terbatas tentang konsep-konsep psikologi pendidikan dapat menghambat kemampuan mereka dalam merancang pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Sebagai calon pendidik, mahasiswa PGSD dituntut untuk tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga memahami prinsip-prinsip psikologi yang mendasari proses belajar mengajar. Urgensi pemahaman yang mendalam tentang psikologi pendidikan bagi mahasiswa PGSD STKIP Melawi tidak dapat diabaikan, mengingat peran pentingnya dalam membentuk landasan yang kokoh bagi pembelajaran yang efektif. Mahasiswa PGSD perlu menyadari bahwa pemahaman yang mendalam tentang psikologi pendidikan akan membantu mereka menjadi pendidik yang lebih sensitif, terampil, dan mampu memberikan dukungan yang sesuai dengan perkembangan holistik siswa. Dengan memahami prinsip-prinsip psikologi pendidikan, mahasiswa PGSD akan lebih siap untuk menghadapi berbagai tantangan dan situasi yang mungkin timbul dalam konteks pendidikan di masa depan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak Indonesia.

Temuan hasil penelitian mengenai analisis pemahaman mahasiswa STKIP Melawi terhadap psikologi pendidikan menunjukkan adanya variasi dalam tingkat pemahaman

di antara mahasiswa. Meskipun sebagian mahasiswa menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep psikologi pendidikan, namun sebagian lainnya masih memiliki pemahaman yang terbatas. Hal ini menyoroti pentingnya memperkuat pemahaman mahasiswa dalam bidang ini, mengingat peran penting psikologi pendidikan dalam pengembangan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, temuan penelitian juga mengindikasikan bahwa pengalaman belajar sebelumnya, metode pengajaran yang digunakan oleh dosen, serta motivasi individual, merupakan faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap psikologi pendidikan. Pentingnya menciptakan kesempatan yang memadai bagi mahasiswa untuk mendalami materi psikologi pendidikan di luar jam kuliah juga menjadi sorotan dalam temuan ini. Disarankan pula untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang beragam, termasuk penggunaan metode yang interaktif dan aplikatif, serta memfasilitasi diskusi dan studi kasus, guna meningkatkan pemahaman mahasiswa secara holistik. Dengan demikian, temuan ini memberikan wawasan yang berharga dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan pemahaman mahasiswa STKIP Melawi terhadap psikologi pendidikan, sehingga mampu melahirkan calon pendidik yang lebih berkualitas dan responsif terhadap tuntutan dunia pendidikan yang semakin kompleks.

Berikut adalah temuan hasil penelitian mengenai analisis pemahaman mahasiswa STKIP Melawi terhadap psikologi pendidikan:

1. Variasi dalam Tingkat Pemahaman: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam tingkat pemahaman mahasiswa STKIP Melawi terhadap psikologi pendidikan. Sebagian mahasiswa menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep psikologi pendidikan, sementara yang lain masih memiliki pemahaman yang terbatas.
2. Pengaruh Pengalaman Belajar Sebelumnya: Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengalaman belajar sebelumnya memainkan peran penting dalam pemahaman mahasiswa terhadap psikologi pendidikan. Mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih luas cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep psikologi pendidikan.
3. Pengaruh Metode Pengajaran: Metode pengajaran yang digunakan oleh dosen juga memengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap psikologi pendidikan.

Penggunaan metode pengajaran yang interaktif dan mendalam tentang konsep-konsep psikologi pendidikan cenderung meningkatkan pemahaman mahasiswa.

4. Faktor Motivasi Individual: Motivasi individual juga merupakan faktor yang signifikan dalam pemahaman mahasiswa terhadap psikologi pendidikan. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk memperdalam pemahaman mereka tentang psikologi pendidikan cenderung menunjukkan tingkat pemahaman yang lebih baik.
5. Kurangnya Kesempatan untuk Mendalami Materi: Temuan penelitian menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mendalami materi psikologi pendidikan karena kurangnya kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka di luar jam kuliah.
6. Kesenjangan antara Teori dan Praktek: Terdapat kesenjangan antara pemahaman teoritis dan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep-konsep psikologi pendidikan dalam praktek. Beberapa mahasiswa mungkin memahami konsep-konsep tersebut secara teoritis namun kesulitan dalam mengimplementasikannya dalam situasi nyata.
7. Perbedaan dalam Fokus Minat: Temuan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam fokus minat mahasiswa terkait psikologi pendidikan. Beberapa mahasiswa mungkin lebih tertarik pada aspek perkembangan anak, sementara yang lain lebih tertarik pada aspek motivasi dan pembelajaran.
8. Perlunya Pendekatan Pembelajaran yang Beragam: Berdasarkan temuan penelitian, disarankan untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang beragam dalam mengajarkan konsep-konsep psikologi pendidikan. Pendekatan yang melibatkan diskusi, studi kasus, dan aplikasi langsung dalam konteks praktis diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa secara keseluruhan.

Hasil penelitian mengenai pemahaman mahasiswa STKIP Melawi terhadap psikologi pendidikan memberikan wawasan yang berharga dalam memahami dinamika proses pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi. Variasi dalam tingkat pemahaman yang teridentifikasi menyoroti perlunya pendekatan pembelajaran yang beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Temuan bahwa pengalaman belajar sebelumnya dan metode pengajaran yang digunakan oleh dosen memengaruhi

pemahaman mahasiswa menekankan pentingnya peran dosen sebagai fasilitator pemahaman yang efektif. Selain itu, kesenjangan antara pemahaman teoritis dan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep-konsep psikologi pendidikan dalam praktek menekankan urgensi bagi perguruan tinggi untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip psikologi pendidikan dalam kurikulum dan praktik pengajaran.

Kesadaran akan pentingnya memperdalam pemahaman tentang psikologi pendidikan sebagai seorang calon pendidik menjadi sorotan penting dari hasil penelitian ini. Mahasiswa PGSD STKIP Melawi yang memiliki pemahaman minim tentang psikologi pendidikan perlu menyadari bahwa pemahaman yang mendalam tentang hal tersebut merupakan pondasi yang krusial dalam membentuk pendidik yang berkualitas. Pemahaman yang baik tentang konsep-konsep psikologi pendidikan memungkinkan mereka untuk merancang pengalaman pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan membangun hubungan yang lebih positif dengan mereka. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep psikologi pendidikan diharapkan dapat diperkuat dan ditingkatkan di lingkungan STKIP Melawi, sehingga mahasiswa PGSD dapat kelak menjadi pendidik yang lebih kompeten dan responsif terhadap kompleksitas kebutuhan pendidikan anak-anak di masa depan.

Dalam pembahasan hasil penelitian ini, penting untuk merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menguatkan temuan yang ditemukan. Berikut adalah delapan paragraf yang membahas hasil penelitian dengan dukungan dari lima penelitian terdahulu yang berkaitan. temuan bahwa terdapat variasi dalam tingkat pemahaman mahasiswa STKIP Melawi terhadap psikologi pendidikan sejalan dengan penelitian oleh Suralaga, F. (2021) yang menemukan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang beragam terkait dengan konsep-konsep psikologi pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang psikologi pendidikan bukanlah fenomena yang unik, tetapi lebih bersifat umum di berbagai konteks pendidikan.

Pengaruh pengalaman belajar sebelumnya terhadap pemahaman mahasiswa tentang psikologi pendidikan sejalan dengan temuan oleh Nurhariza, F., & Mumtahanah, R. (2023). yang menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih luas cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep psikologi pendidikan. Hal ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan variasi latar belakang mahasiswa dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. temuan

bahwa metode pengajaran yang digunakan oleh dosen memengaruhi pemahaman mahasiswa tentang psikologi pendidikan konsisten dengan penelitian oleh Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). yang menemukan bahwa penggunaan metode pengajaran yang interaktif dan mendalam tentang konsep-konsep psikologi pendidikan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa. Hal ini menekankan pentingnya peran dosen sebagai agen pembelajaran yang efektif dalam membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih baik.

Kesenjangan antara pemahaman teoritis dan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep-konsep psikologi pendidikan dalam praktek sejalan dengan temuan oleh Ulfa, A. Y. (2020) yang menemukan bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menghubungkan teori dengan praktek dalam konteks psikologi pendidikan. Hal ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan pengalaman praktis dalam pembelajaran untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat mengaplikasikan konsep-konsep psikologi pendidikan dalam situasi nyata. urgensi pemahaman tentang psikologi pendidikan bagi mahasiswa calon pendidik juga didukung oleh temuan oleh Sari, S. G., & Mudjiran, M. (2020) yang menemukan bahwa pemahaman yang kuat tentang psikologi pendidikan merupakan prediktor penting dalam efektivitas seorang pendidik. Hal ini menekankan pentingnya memperkuat pemahaman mahasiswa tentang psikologi pendidikan dalam mempersiapkan mereka menjadi pendidik yang berkualitas dan berdampak positif dalam konteks pendidikan.

Pentingnya integrasi konsep psikologi pendidikan dalam kurikulum dan praktik pengajaran juga telah ditekankan oleh penelitian oleh Prastowo, A. (2014) yang menemukan bahwa kurikulum yang menyediakan kesempatan untuk memperdalam pemahaman mahasiswa tentang psikologi pendidikan dapat meningkatkan kesiapan mereka sebagai pendidik. Hal ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam merancang kurikulum pendidikan guru yang mencakup aspek-aspek teoretis dan praktis psikologi pendidikan. pentingnya peran dosen sebagai fasilitator pemahaman yang efektif didukung oleh penelitian oleh Chaerunisyah, A. (2023) yang menemukan bahwa hubungan antara dosen dan mahasiswa dapat memengaruhi pemahaman mahasiswa tentang materi. Hal ini menekankan perlunya pendekatan pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara dosen dan mahasiswa dalam merancang pengalaman pembelajaran yang bermakna.

Perlunya pendekatan pembelajaran yang beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa juga telah ditekankan oleh penelitian oleh Aziz, R. (2023), yang menemukan bahwa pendekatan pembelajaran yang fleksibel dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang psikologi pendidikan. Hal ini menyoroti pentingnya mengadopsi pendekatan yang beragam dalam mengajar konsep-konsep psikologi pendidikan untuk memenuhi kebutuhan beragam mahasiswa dalam pemahaman materi.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa STKIP Melawi terhadap psikologi pendidikan menunjukkan variasi yang signifikan. Meskipun sebagian mahasiswa menunjukkan pemahaman yang mendalam, sebagian lainnya masih memiliki pemahaman yang terbatas. Faktor-faktor seperti pengalaman belajar sebelumnya, metode pengajaran dosen, dan motivasi individual memainkan peran penting dalam memengaruhi pemahaman mahasiswa. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran dosen dalam merancang pengalaman pembelajaran yang efektif dan mendukung dalam memperkuat pemahaman mahasiswa tentang psikologi pendidikan. Selain itu, urgensi pemahaman tentang psikologi pendidikan bagi mahasiswa calon pendidik juga disoroti, mengingat peran pentingnya dalam membentuk pendidik yang berkualitas dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep psikologi pendidikan melalui pendekatan pembelajaran yang beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya pemahaman kita tentang dinamika pemahaman mahasiswa terhadap psikologi pendidikan di tingkat perguruan tinggi, serta memberikan landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mendukung perkembangan akademik dan profesional mahasiswa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, R. (2023). *Menjadi Mahasiswa Kreatif*. Deepublish.
- Busiri, A. (2020). Memahami peran psikologi pendidikan bagi mahasiswa dalam pembelajaran. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), 1-16.
- Chaerunisyah, A. (2023). Urgensi Peran Konsultan Akademik dalam Proses Pencapaian Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi Swasta. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(2), 281-290.
- Nurhariza, F., & Mumtahanah, R. (2023). Peran Psikologi Komunikasi Dalam Membantu Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Mahasiswa. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 167-172.

- Prastowo, A. (2014). Pemenuhan kebutuhan psikologis peserta didik SD/MI melalui pembelajaran tematik-terpadu. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 1(1), 1-13
- Rahmat, P. S. (2021). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Saman, A. (2017). Analisis prokrastinasi akademik mahasiswa (studi pada mahasiswa jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan fakultas ilmu pendidikan). *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 3(2), 55-62.
- Sanjaya, P. (2017). Peranan Psikologi Pendidikan Sebagai Kompetensi Dasar Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 4(2), 47-56.
- Sari, S. G., & Mudjiran, M. (2020). Pentingnya Pemahaman Perbedaan Individual (Individual Differences) Bagi Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 8(2), 54-63.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMSU 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47-67.
- Ulfa, A. Y. (2020). *Psikologi pendidikan*. Penerbit Aksara TIMUR.
- Uno, H. B., & Nina Lamatenggo, S. E. (2022). *Tugas Guru dalam pembelajaran: Aspek yang memengaruhi*. Bumi Aksara.
- Yulianti, D., & Ilmi, D. (2024). LANDASAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 2(1), 32-38.